

PROBLEMATIKA PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Khairun Nisa

Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: khairun.nisa@ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan dalam banyak segi kehidupan, salah satunya dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini ingin mengetahui masalah apa saja yang dihadapi oleh pembelajaran terutama dalam mata kuliah berpraktikum yang biasanya dilakukan secara tatap muka penuh di laboratorium. Penelitian dilakukan terhadap Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar -Raniry Banda Aceh pada semester genap 2019/2020. Sampel penelitian terdiri dari 25 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Anatomi Tumbuhan pada masa Pandemi Covid 19. Metode penelitian dilakukan dengan kuesioner dalam bentuk Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah terbanyak yang dihadapi mahasiswa adalah kurang pemahamannya mahasiswa terhadap proses atau langkah kerja praktikum, karena tidak terlibat dalam praktik secara langsung. Keuntungannya adalah waktu dan tempat pelaksanaan praktikum yang lebih fleksibel karena dapat dikerjakan kapan dan dimana saja.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran, Praktikum, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah Corona virus. Corona virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Corona virus diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Dewi, 2020: 56).

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran

harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman, 2020: 81).

Banyak perguruan tinggi dengan sigap menanggapi instruksi tersebut, salah satunya UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menerbitkan surat

edaran tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan kampus. Setidaknya terdapat 65 perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan pembelajaran dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19 (CNNIndonesia, 2020).

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018).

Sistem pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring dengan mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi. Adapun beberapa macam aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 diantaranya adalah *google classroom*, *whatsapp*,

meet, *zoom*, *schoology*, dan sebagainya. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan sistem pembelajaran daring.

Terlepas dari berbagai sudut pandang tersebut, jika kita amati dengan seksama, maka pembelajaran biologi banyak menemui berbagai kendala dan hambatan. Di tengah kondisi Covid-19 ini pembelajaran biologi tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) merupakan salah satu alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini akan mengungkapkan problematika yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan akan diungkap pula solusi yang ditawarkan oleh peneliti. Problematika dan solusi pembelajaran daring merupakan aspek yang harus dikaji secara mendalam, karena adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar mahasiswa (Ahmadi dan Widodo S, 1991).

Inti dari e-learning (daring), sebenarnya terdiri dari dua kata, yaitu “e” yang merujuk pada teknologi elektronik, dan “learning” yang merujuk pada tujuan, yaitu terjadinya belajar. E-learning (daring) adalah penerapan teknologi informasi dan komputer untuk untuk menciptakan pengalaman belajar (Horton, 2006). Salah satu unsur kunci menciptakan pengalaman belajar dalam konteks e-learning (daring) adalah adanya interaksi antara yang belajar dan yang membelajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (1993) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang sesuatu atau keadaan. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik kuesioner. Teknik kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 - 28 April 2020 dengan responden berasal dari mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Anatomi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk Google form. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk dideskripsikan. Unsur yang terdapat dalam daftar kuesioner terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu 1) Apa saja kendala dalam pembelajaran praktikum secara online? 2) Apa tawaran solusi atau alternative untuk mengatasi kendala tersebut? 3) Apakah keuntungan/kelebihan pembelajaran praktikum secara online?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala

Dari hasil penelitian yang dilakukan terungkap bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menjalani pembelajaran praktikum secara online. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah bahwa mahasiswa ketika penggambaran kurang mengetahui dalam pembuatan keterangan pada gambar, kurang memahami hasil pengamatan, keterangan serta fungsi dari hasil pengamatan, dikarenakan tidak mempelajari atau mempraktikkan (praktikum) langsung pada media atau preparat yg akan digambarkan tersebut. Selanjutnya ada mahasiswa yang kurang paham dan tidak tahu secara detail setiap materi yang dipraktikkan. Pada saat mencari gambar praktikum kesulitan karna cukup lama, terkadang google tidak memunculkan gambarnya, gambar yang dicaripun tidak ada, dan juga pada saat menggambar kebingungan perihal mencantumkan keterangan dari gambarnya karna tidak melihat secara langsung preparatnya.

Selain itu, pengetahuan yang diperoleh tidak berdasarkan pengamatan langsung, melainkan dengan mencari di google, kendala jaringan karena terkadang jaringan kurang

stabil. Gambar yang dikumpulkan atau yang didapatkan secara online terkadang masih ada bagian yang kurang jelas dan sulit dipahami. Bahan praktikum yang ditugaskan terkadang ada beberapa yang sulit ditemukan. Kurang mengerti tentang materi yang dipraktikkan karena tidak bisa melihat proses praktikum dan bahan yang dipraktikkan, Dalam mendapatkan gambar praktikum di internet yg sesuai dan dari sumber terpercaya, seringkali gambar yg ditemukan berbeda-beda keterangannya, dan kualitas gambar kurang jelas. Jaringan internet yang tidak terkoneksi dengan baik karena seringnya pemadaman listrik, dan kuota internet yang sangat mahal.

Solusi

Dari hasil penelitian, para responden juga memberikan beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran praktikum online. Beberapa solusi tersebut diantaranya adalah lebih baik praktikum dilakukan secara langsung, karena kami hanya melihat gambar yang ada di internet. Pada saat kuliah sudah berjalan seperti biasa atau secara tatap muka kembali, diadakan praktikum ulang secara langsung / tatap muka pada mata kuliah anatomi tumbuhan maupun mk lab lainnya. Dari mahasiswa sendiri harus mulai mandiri untuk memahami setiap materi yang dipraktikkan secara online, stay di tempat yang penuh jaringan sehingga pada saat pencarian gambar di google bisa dapat dilihat dan koneksi bagus, dan mengenai keterangan dari gambarnya harus di cek lagi dan dilihat antara kecocokan penempatan keterangannya supaya tidak salah - salah menempatkan keterangan di gambarnya.

Sebagai tambahan, responden juga memberikan solusi untuk mencari atau pergi ke tempat yang jaringannya bagus, sehingga dapat menemukan bahan praktikum. Misalnya bisa ke tempat yang ada WiFi. Membaca buku anatomi tumbuhan, jurnal, serta bertanya kepada senior yang sudah pernah menyelesaikan mata kuliah anatomi tumbuhan. Meminta bantuan kepada

teman untuk berbagi link gambar sehingga kita dapat menelusuri dan menemukan gambar yang sulit kita temukan tadi. Mahasiswa bisa membaca ulang ataupun menonton video tentang cara membuat irisan preparat/menggunakan mikroskop agar kami tidak lupa dan tetap bisa melakukan konsep dasar tersebut sewaktu-waktu jika praktikum offline kembali dilakukan, walaupun ketika praktikum online tidak menggunakan mikroskop ataupun mengiris preparat. Berusaha mencari preparat yang ada di internet untuk menggantikan preparat yang tidak ada di internet, seperti papila pada *Cassia alata* saya ganti dengan papila pada *Tagetes erecta*. Meminjam HP anggota keluarga yang memiliki kamera yang lebih bagus.

Solusi dari pihak yang berwenang juga diharapkan, seperti pemerintah ataupun pihak kampus bersedia untuk menyumbang kuota internet, agar para mahasiswa mudah dalam mengakses, dan mudah dalam melakukan kegiatan belajar online. Membuka lebih banyak situs dan ebook, jika gambar tersebut banyak di gunakan dan keterangannya sama di beberapa situs dan ebook, maka saya akan menggunakan gambar tersebut sebagai referensi praktikum, jika tidak ada jaringan biasanya duduk di halaman rumah dan menunggu jaringan bagus kembali, karena tidak ada fasilitas WiFi terdekat. Mencari gambar di berbagai sumber yang jelas (tidak hanya satu sumber) sehingga mendapatkan gambar yang cantik dan bagus. Belajar dari pengalaman kakak angkatan yang bisa memberikan hasil langsung dari yang mereka lakukan sebelumnya. Mungkin kita bisa belajar kelompok yang ada bergabung aslab nya, jadi bisa share materi2 lebih baik. Dengan mencari di beberapa literatur maupun dari internet dengan sumber yang terpercaya dan menggunakan aplikasi yang digunakan untuk berdiskusi. Mencari bersama hasil percobaan setelah dosen menjelaskan baru digambar masing-masing.

Keuntungan dan Kelebihan

Hasil penelitian juga mengungkapkan adanya kelebihan atau keuntungan dari pembelajaran praktikum secara online. Berikut beberapa keuntungan yang dirasakan oleh mahasiswa tinggal mengambar dari gambar didapat di internet tanpa harus melakukan praktikum. Lebih efektif karena dapat mengetahui bentuk dari preparat, yg sudah diamati orang dengan mikroskop melalui sumber terpercaya. Jauh lebih mandiri, karena pada saat belum memahami materi yang di praktikumkan, ada kesadaran untuk mencari referensi supaya paham tentang apa yang dipraktikumkan dan ini berbeda pada saat praktikum di LAB yang notabeneanya lebih ke Asisten LAB yang terus memberikan penjelasan terkait materi yang dipraktikumkan.

Keuntungan lain dengan pembelajaran online adalah mahasiswa masih bisa merasakan praktikum walaupun tidak bertatap muka, dan dapat mengetahui bentuk-bentuk dari preparat yg diamati melalui mikroskop misalnya akar dikotil dan mobokotil, dengan sumber terpercaya kami bisa melihat bentuk nya, menggambar nya. Walaupun tidak sesempurna praktikum yang dilaksanakan di lab, tetapi juga dapat menambah ilmu, sehingga praktikum tetap terlaksana dan tidak membuang waktu selama masa pandemi ini. Lebih banyak membaca untuk menemukan bahan dari praktikum yang ditugaskan, sehingga banyak didapati materi baru yang sebelumnya mungkin tidak pernah kita ketahui. Banyak menemukan buku dan jurnal baru. Saling tolong menolong dengan teman apabila ada bahan yang tidak dapat ditemukan. Tidak harus mencari ataupun membeli preparat untuk melakukan praktikum. Tidak perlu melakukan langkah-langkah seperti sedang praktikum di laboratorium, tinggal mencari gambar di internet lalu digambar di buku. Lebih banyak waktu dalam pengerjaannya. Bisa melihat gambar dari google dari referensi terpercaya dan tidak susah mencari preparatnya jadi langsung gambar yang sudah dicari di google. Waktu dan

tempat yang fleksibel (waktu dan tempat menyesuaikan dimana kita berada), bisa di dalam kamar, di ruang makan, atau di saat kita berada di luar rumah.

KESIMPULAN

Sebagai usaha untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus, maka Prodi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh melaksanakan pembelajaran online sebagai alternatif pembelajaran konvensional. Pembelajaran online mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa terutama mengenai fleksibilitas pelaksanaannya. Metode pembelajaran ini juga mampu memicu munculnya kemandirian belajar dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan. Sayangnya, interaksi dalam pembelajaran online memiliki batasan sehingga tidak memungkinkan dosen untuk memantau secara langsung aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa juga kesulitan memahami bahan ajar yang disampaikan secara online, terutama pada mata kuliah praktikum. Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa yang terbatas melalui aplikasi pesan instan ataupun melalui kelas-kelas virtual dirasa tidak cukup oleh mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran online memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing, tetapi keterbatasan akses jaringan internet juga menjadi salah satu problematika yang dihadapi dalam pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo S (1991), Psikologi Belajar, Jakarta, Renika Cipta. Arikunto, Suharsimi. (1993). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, W. A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 56.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-

19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81.
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. SCU Knowledge Media.
- Sardiman, A.M 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati.
- Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono, (2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Trianto. (2012). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Guru(KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.